BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, musik margondang dalam upacara pernikahan masyarakat Batak Angkola di Desa Marisi mengandung berbagai nilai pendidikan informal yang berperan dalam pembentukan karakter masyarakat. Nilai budi pekerti tercermin dalam sikap saling menghormati dan mengahrgai sesuai konsep Dalihan Na Tolu. Nilai agama terlihat dari pelaksanaan adat yang tetap sejalan dengan ajaran Islam, seperti doa pembuka dan penyembelihan hewan secara halal. Nilai etika diwujudkan melalui tata cara komunikasi yang mengutamakan penghormatan kepada yang lebih tua. Nilai sopan santun tampak dalam ketertiban prosesi adat serta pewarisannya kepada generasi muda melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan adat. Sementara itu, nilai moral tercermin dalam semangat persatuan, musyawarah, dan kepedulian sosial yang menciptakan keadilan serta kebersamaan di tengah masyarakat.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa makna terdalam dari musik margondang tidak hanya terletak pada pelestarian budaya, tetapi juga karena kemampuannya dalam membantu masyarakat meningkatkan ketahanan sosial mereka. Nilai-nilai dasar dalam margondang didasari oleh rasa saling percaya, yang membantu memperkuat hubungan di antara anggota keluarga, serta menjaga keharmonisan ketika mereka hidup bersama dan membangun kehidupan bersama. Manfaat ini biasanya tidak terasa karena terjadi secara alami melalui kebiasaan yang dilakukan selama bertahun-tahun, tetapi perlahan-lahan membantu

membentuk masyarakat yang beragama, sopan, peduli kepada orang lain, serta memiliki rasa memiliki terhadap budaya yang kuat. Oleh karena itu, musik margondang bukan hanya bagian dari budaya yang tetap dijaga sampai sekarang, tetapi juga menjadi cara belajar yang tidak formal yang membantu menghormati nilai-nilai kehidupan serta memperkuat hubungan antar sesama anggota masyarakat Batak Angkola.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas, beberapa saran yang masuk akal dan bisa diterapkan disampaikan kepada berbagai pihak, seperti berikut:

1. Kepada Tokoh Adat dan Masyarakat Suku Batak Angkola, diharapkan agar terus menjaga dan melestarikan adat istiadat Batak Angkola, khususnya tradisi musik margondang dalam upacara pernikahan adat, sebagai warisan budaya yang mencerminkan identitas suku Batak Angkola. Nilai-nilai yang terkandung dalam sistem *Dalihan Na Tolu*, seperti saling menghormati, kebersamaan, musyawarah, dan tanggung jawab sosial, hendaknya terus dipertahankan serta diwariskan kepada generasi muda tanpa menghilangkan keselarasan dengan nilai-nilai agama.
2. Bagi generasi muda (Naposo Nauli Bulung): Disarankan untuk ikut serta aktif dalam panitia tradisi Mangoloi agar dapat mendapatkan nilai-nilai kebaikan dan cara berkomunikasi yang baik secara langsung, sebagai pelindung nilai moral di masa sekarang.

3. Bagi Pemerintah Daerah, Lembaga Adat, dan Dinas Kebudayaan: Perlu memberikan bantuan nyata, seperti membantu kelompok seni tradisional atau membuat catatan digital, agar bisa mencegah hilangnya pemahaman terhadap nilai-nilai kearifan lokal di masa depan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Karena penelitian ini hanya membahas pendidikan informal dalam upacara pernikahan, maka peneliti berikutnya bisa mempelajari musik margondang dari segi kemusikalan alat musiknya atau dampaknya terhadap penyelesaian masalah sosial.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY